

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan:

1. Hasil analisis kebutuhan awal terhadap pengembangan modul asam-basa inovatif berbasis *problem based learning* terintegrasi kearifan lokal batak toba dekke naniura melalui wawancara kepada guru kimia SMA Negeri 1 Lintongnihuta diperoleh bahwa sekolah hanya menggunakan buku paket dan buku referensi yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran serta belum menerapkan model pembelajaran pada bahan ajar, sehingga pentingnya pengembangan bahan ajar berupa modul yang dirancang dengan model pembelajaran *problem based learning* serta mengintegrasikan kearifan lokal batak toba dekke naniura yang dekat dengan kehidupan sehari-hari pada materi asam-basa sebagai sumber belajar yang memudahkan siswa memahami materi dan sebagai penambahan bahan ajar untuk kegiatan proses pembelajaran.
2. Validitas (kelayakan) modul asam-basa inovatif berbasis *problem based learning* terintegrasi kearifan lokal batak toba dekke naniura memenuhi kriteria kelayakan menurut instrumen BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Berdasarkan validasi ahli dari keseluruhan aspek diperoleh kriteria persentase sebesar 89,17% dengan kriteria "sangat layak" .
3. Hasil respon guru kimia SMA Negeri 1 Lintongnihuta terhadap pengembangan modul asam-basa inovatif berbasis *problem based learning* terintegrasi kearifan lokal batak toba dekke naniura dari keseluruhan aspek diperoleh 96,67% dengan kriteria "sangat baik" dan hasil respon siswa SMA Negeri 1 Lintongnihuta Kelas XI-F1 terhadap pengembangan modul asam-basa inovatif berbasis *problem based learning* terintegrasi kearifan lokal batak toba dekke naniura dari keseluruhan aspek diperoleh 91,28% dengan kriteria "sangat baik".

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, terdapat saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan modul asam-basa inovatif berbasis *problem based learning* terintegrasi kearifan lokal batak toba dekke naniura dan penelitian ini dilakukan sampai penilaian respon guru dan siswa terhadap modul yang dikembangkan, peneliti berharap agar pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan lagi untuk sampai tahap implementasi dari modul yang sudah dikembangkan.
2. Penelitian pengembangan modul asam-basa inovatif berbasis *problem based learning* terintegrasi kearifan lokal batak toba dekke naniura ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan kearifan lokal dan materi yang lain agar siswa dapat lebih luas lagi memahami mata Pelajaran kimia.
3. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat melihat kondisi dan situasi dalam pembelajaran kimia sehingga kedepannya dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih baik lagi.